

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, teknologi berkembang secara pesat dan semakin canggih. Hal ini tentu saja berdampak pada persaingan di era global sangatlah ketat. Maka dari itu, siswa perlu diberi bekal berupa ilmu pengetahuan agar dapat menyesuaikan serta mengembangkan diri, agar mampu dan siap menghadapi persaingan yang begitu ketat di masa depan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu bangsa, karena pendidikan sangat menjamin terciptanya sumber daya manusia yang cakap dan berguna. Dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan di suatu negara menandakan kemajuan negara tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi bangsa dan negara untuk menentukan siapa kita di masa depan.

Pendidikan adalah upaya membentuk peserta didik menuju perubahan yang lebih baik. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan cara belajar mengajar. Belajar berarti berusaha memperoleh perubahan yang awalnya belum tahu menjadi tahu dan dari yang belum bisa menjadi bisa. Adanya perubahan itu mengarah kepada pemenuhan akan kebutuhan dan penerapan tujuan pembelajaran, salah satunya yaitu mengembangkan seluruh potensi atau kemampuan yang ada dalam diri peserta didik. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Selain itu, mengajar diartikan sebagai memberi pelajaran kepada pembelajar. Dalam hal ini, guru yang memegang kunci utama dan bertanggung jawab penuh dalam rangka menyukseskan pendidikan. Salah satu cara untuk ikut serta memajukan pendidikan yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai berbagai pengetahuan dan konsep yang berguna bagi masa depan siswa. salah satu hal yang perlu dimiliki siswa adalah menguasai konsep ilmiah IPA.

Penguasaan konsep memegang peranan penting dalam kegiatan KBM dan merupakan dasar untuk mencapai hasil belajar. Menurut Tjandra & dkk (dalam Widiawati, Pudjawan, & Margunayasa, 2015 hlm. 26) konsep adalah suatu kesimpulan pemahaman yang tersusun dari dua fakta atau lebih dengan karakteristik yang sama. Untuk menanamkan suatu konsep dalam pembelajaran, guru perlu mengajarkannya dalam lingkungan nyata dengan menghubungkannya dengan lingkungan sekitar. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan pemahaman konseptual mereka terhadap materi yang diajarkan.

Menurut Astawan, 2012 (dalam Widiawati, Pudjawan, & Margunayasa, 2015 hlm. 27) anak sekolah dasar seringkali tertarik pada masalah-masalah kecil, termasuk masalah manusia dan masalah yang langsung ada di lingkungan sekitarnya. Pertanyaan-pertanyaan ini akan melatih anak untuk berpikir kritis dan objektif ketika memecahkan masalah yang dihadapinya. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di sekolah dasar harus dilakukan melalui kegiatan yang menarik seperti penyelidikan sederhana, diskusi dan pengamatan secara langsung di lingkungan sekitar. Pembelajaran melalui kegiatan tersebut akan lebih menarik perhatian siswa dan meningkatkan rasa ingin tahunya, sehingga semakin meningkat konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini akan memudahkan siswa untuk menguasai dan memahami konsep-konsep yang ditanamkan guru. Konsep yang dikonstruksi langsung dari lingkungan sekitar dari hasil berpikir kritis siswa akan lebih efektif, serta akan menjadi dasar yang baik bagi siswa untuk mampu mempelajari konsep lainnya dan meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang sedang dipelajari. (Widiawati, Pudjawan, & Margunayasa, 2015 hlm. 27)

Saat ini, penguasaan konsep IPA siswa harus dikembangkan dimulai dari jenjang sekolah dasar (SD) karena masih perlu dikembangkan agar siswa menguasai konsep-konsep IPA sejak usia dasar. Oleh karena itu, peranan guru sangatlah penting dalam mengembangkan penguasaan konsep IPA siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursania Azzahra (2018) di SDN Wiwitan menyebutkan bahwa penguasaan konsep IPA di sekolah tersebut masih tergolong rendah. Setelah diadakannya pembelajaran model *cooperative*

learning tipe *jigsaw* dan hasilnya dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran IPA. Dapat dilihat bahwa terdapat banyak cara untuk meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa, salah satu cara lainnya yaitu dengan memadukan pembelajaran IPA dengan teknologi.

Upaya dalam mengembangkan penguasaan konsep IPA siswa salah satunya melakukan inovasi dalam pembelajaran. Inovasi serta teknologi keduanya mempunyai hubungan yang erat. Sejalan dengan teknologi yang semakin canggih, dimana kemajuannya dapat kita rasakan manfaatnya salah satunya yaitu di bidang pendidikan. Pada masa sekarang, inovasi teknologi sangatlah terasa terutama pada bidang pendidikan yang melaksanakan pembelajaran berbasis online. Banyak aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran online dimana peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan asik akan tetapi tujuan pembelajaran tetap tersampaikan dengan baik. Salah satunya yaitu aplikasi *Liveworksheets*, yang memiliki arti sebagai software atau aplikasi berbasis online yang menyediakan modul-modul interaktif bagi peserta didik ([/liveworksheets.com](http://liveworksheets.com)) Aplikasi ini sangat cocok digunakan, karena sifatnya yang interaktif selain itu sebagai bahan pembaruan teknologi agar aplikasi penunjang pembelajaran yang dipakai tidak hanya itu-itu saja. Berbicara mengenai teknologi, pada dasarnya guru dan peserta didik harus melek akan teknologi agar tidak tertinggal memahami teknologi baru.

Adapun karakteristik dari *Liveworksheets* ialah bersifat interaktif, memanfaatkan teknologi elektronik, ramah lingkungan karena tidak menggunakan kertas, mengefesiesikan waktu baik untuk peserta didik maupun bagi guru sendiri, dan dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan. Adapun pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) aplikasi ini sangat cocok untuk diadakannya isian dengan bentuk LKPD.

Penelitian yang dilaksanakan membahas tentang materi peristiwa alam. Materi peristiwa alam merupakan materi IPA yang terdapat pada jenjang kelas V semester II sekolah dasar. Model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa yaitu model pembelajaran yang interaktif berbasis aplikasi *Liveworksheets*. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian yang dirumuskan dengan judul “Analisis Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas V melalui pembelajaran Berbasis Aplikasi

Liveworksheets”. Penelitian Deskriptif terhadap siswa kelas V SDN Wiwitan Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagaimana penguasaan konsep IPA siswa kelas V sekolah dasar melalui pembelajaran berbasis aplikasi *Liveworksheets*?
2. Apakah siswa kelas V menguasai indikator-indikator penguasaan konsep IPA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh gambaran penguasaan konsep IPA siswa kelas V sekolah dasar melalui pembelajaran berbasis aplikasi *Liveworksheets*.
2. Mengetahui capaian perindikator untuk meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep siswa pada pembelajaran IPA. Adapun manfaat secara khusus dari penelitian yang dilakukan adalah :

1.4.1 Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang penguasaan konsep IPA siswa kelas V sekolah dasar. Serta sebagai bahan informasi untuk penelitian yang akan datang.

1.4.2 Secara Praktis

1.1 Bagi siswa

Membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan konsep IPA yang memungkinkan siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

1.2 Bagi guru

Guru dapat mengembangkan secara aktif indikator-indikator yang dapat meningkatkan penguasaan konsep IPA siswa dan mengembangkan proses pembelajaran.

1.3 Bagi peneliti

Membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian, dan meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai efektivitas penggunaan aplikasi *Liveworksheets* dalam meningkatkan penguasaan konsep IPA.

1.4 Bagi sekolah

Adanya perbaikan/perubahan dalam pemahaman penguasaan konsep IPA siswa dan memberikan kesempatan terhadap pendidik untuk mengikuti kegiatan seminar guna mengasah kemampuan pendidik dalam inovasi pembelajaran yang interaktif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri atas halaman judul, halaman lembar pengesahan, halaman pernyataan keabsahan skripsi, halaman ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, bab I sampai bab V, serta daftar pustaka. Adapun sistematika yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini sudah disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019. Adapun secara lengkap sistematika penulisan penelitian ialah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan berisikan : a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian dan e) struktur organisasi skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka terdiri dari : a) penguasaan konsep, b) pembelajaran IPA, c) media tes berbasis aplikasi *Liveworksheets (Online)*, d) penelitian yang relevan.

BAB III : Metode Penelitian berisikan : a) metode dan desain penelitian, b) prosedur penelitian, c) subjek penelitian, d) lokasi penelitian, e) variabel penelitian, f) definisi operasional, g) instrumen penelitian, h) teknik pengumpulan data, i) uji validitas dan j) teknik analisis data.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan terdiri dari : a) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, b) triangulasi hasil Tes Kemampuan Penguasaan Konsep dan hasil wawancara, c) pembahasan temuan penelitian.

BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi.

Daftar Pustaka.